

Evaluating The Firm Value Determinants: A Case of Indonesia's Energy Sector

Amelia Oktrivina¹, Robiyul Yatim², Dion Pamasta Putra³

Economic and Business Faculty, Pancasila University, Indonesia

Corresponding email: ameliaoktrivina@univpancasila.ac.id

Received 12 Februari 2023 /accepted 30 August 2023 /available online 21 December 2023

Article type: Research Article

DOI <http://dx.doi.org/10.47313/oikonomia.v19i2.1804>

ABSTRACT

Purpose This study examines the impact of profitability, liquidity, and firm size on firm value within Indonesia's energy sector, addressing contradictory findings in emerging market contexts. **Methodology** The research employed quantitative explanatory methods and purposive sampling to analyze 78 energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2021. Multiple regression analysis was conducted to test hypotheses derived from agency and signaling theories. **Findings** The results reveal three key insights: (1) profitability, measured by Return on Assets (ROA), negatively related to firm value as indicated by Tobin's Q; (2) liquidity, assessed through the current ratio, shows no significant effect; and (3) firm size, represented by the logarithm of assets, demonstrates a strong positive influence. These findings highlight unique market dynamics within Indonesia's energy sector. **Suggestion** The study provides crucial benchmarks for investors evaluating energy equities in Southeast Asia and assists regulators in developing sector-specific policies. Additionally, managers should focus on optimizing assets rather than prioritizing short-term profitability metrics.

Keywords: Firm value; Energy sector; emerging markets; financial ratios; Indonesia

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini meneliti dampak profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dalam sektor energi Indonesia, dengan membahas temuan yang saling bertentangan dalam konteks pasar berkembang. **Metodologi** Penelitian ini menggunakan metode penjelasan kuantitatif dan purposive sampling untuk menganalisis 78 perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021. Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji hipotesis yang berasal dari teori agensi dan pensinyalan. **Temuan** Hasil penelitian mengungkapkan tiga wawasan utama: (1) profitabilitas, diukur dengan Return on Assets (ROA), berhubungan negatif dengan nilai perusahaan sebagaimana ditunjukkan oleh Tobin's Q; (2) likuiditas, dinilai melalui rasio lancar, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan; dan (3) ukuran perusahaan, yang diwakili oleh logaritma aset, menunjukkan pengaruh positif yang kuat. **Saran** Temuan ini menyoroti dinamika pasar yang unik dalam sektor energi Indonesia. Studi ini memberikan tolok ukur penting bagi investor yang mengevaluasi ekuitas energi di Asia Tenggara dan membantu regulator dalam mengembangkan kebijakan khusus sektor. Selain itu, manajer harus fokus pada pengoptimalan aset daripada memprioritaskan metrik profitabilitas jangka pendek.

Kata kunci: Nilai perusahaan; Sektor energi; pasar berkembang; rasio keuangan; Indonesia

